

BAB V

PENUTUPAN

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kredit usaha kecil menengah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui penyaluran kredit. Trend penyaluran kredit UKM oleh BRI menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan konsisten selama beberapa tahun terakhir. BRI fokus menyalurkan kredit ke sektor-sektor strategis seperti pertanian, industri pengolahan, perdagangan, dan ekonomi kreatif. Perkembangan ini mencerminkan peran penting BRI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui dukungan terhadap UKM di Indonesia.
2. Perkembangan kredit macet pada kredit usaha kecil menengah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) berhasil menjaga tingkat Non-Performing Loan (NPL) untuk kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada level yang relatif stabil. Meskipun menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19, BRI menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola risiko kredit UKM. Tingkat NPL UKM di BRI secara konsisten berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Trend NPL menunjukkan sedikit peningkatan selama masa puncak pandemi, namun kemudian mengalami penurunan, mencerminkan perbaikan dalam manajemen risiko dan pemulihan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan ketahanan portofolio kredit UKM BRI dan efektivitas strategi manajemen risiko bank dalam menghadapi berbagai kondisi ekonomi.
3. Penanganan kredit macet pada kredit usaha kecil menengah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) menunjukkan keberhasilan dalam mengelola risiko kredit UKM melalui strategi manajemen risiko yang komprehensif. Strategi ini mencakup analisis kredit yang cermat, kebijakan restrukturisasi yang responsif, pengembangan produk yang sesuai kebutuhan UKM, pemanfaatan teknologi

untuk penilaian risiko, serta program edukasi dan pendampingan debitur. Pendekatan holistik ini memungkinkan BRI untuk mendukung pertumbuhan sektor UKM secara efektif sambil menjaga kualitas portofolio kreditnya, mencerminkan keseimbangan antara peran dalam mendorong pembangunan ekonomi dan prinsip kehati-hatian perbankan.

V. 2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengendalian kredit macet pada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Bank Rakyat Indonesia (BRI), berikut ini beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak terkait, yakni:

1. Mengembangkan model manajemen risiko kredit yang komprehensif dan adaptif untuk sektor UKM, dengan mempertimbangkan karakteristik unik dan dinamika pasar yang berubah-ubah.
2. Meningkatkan kolaborasi antara lembaga keuangan dan pelaku UKM melalui program pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan yang berkelanjutan, guna memperkuat kapasitas pengelolaan usaha dan keuangan.
3. Mengimplementasikan sistem peringatan dini berbasis teknologi untuk mendeteksi potensi kredit bermasalah secara lebih awal, sehingga memungkinkan tindakan preventif yang lebih efektif dan tepat waktu.